

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat menunjukkan perbedaan hasil kadar suspensi Asam mefenamat yang beri perlakuan pada suhu penyimpanan yang berbeda, yaitu persentase kadar pada suhu dingin ($2-8^{\circ}\text{C}$) 77,561%, suhu ruang (28°C) 105,737%, dan suhu berlebih 49,914%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa suhu penyimpanan yang berbeda dapat mempengaruhi kadar suspensi asam mefenamat. Untuk penyimpanan sediaan suspensi asam mefenamat sebaiknya disimpan pada suhu ruang (28°C) untuk mencegah kerusakan dari bahan aktif yang terkandung didalam sediaan.

Hasil uji statistika Mann-Whitney menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan pada kadar suspensi Asam mefenamat yang diberi perlakuan suhu penyimpanan berbeda.

B. Saran

Dapat menggunakan waktu penyimpanan yang lebih lama untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut, dan juga dapat mengembangkan pengujian yang dipengaruhi oleh faktor lain. seperti kelembapan, pH dan cahaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, R.D., Victor, M. and Ropper, A.H. 2005. *Principles of Neurology*. 8nd. Ed. McGraw-Hill. New York.
- Budavari, S. 2001. *The Merck Index. An Encyclopedia of Chemicals, Drugs, and Biologicals*. 13th ed. Whitehouse: Merck & Co., Inc.: 1641
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI). 1995. Farmakope Indonesia Edisi IV. Jakarta. DitJen POM. 1995; 43:1086–1088, 1107–1110,1216
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI). 2014. Farmakope Indonesia Edisi V. Departemen Kesehatan Republik Indonesia : Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI). 2020. Farmakope Indonesia Edisi VI. Departemen Kesehatan Republik Indonesia : Jakarta.
- Dwi, R. 2017. Validasi Metode Spektrofotometri Ultraviolet pada Penetapan Kadar Asam Mefenamat dalam Sediaan Suspensi. *Karya Tulis Ilmiah*, Medan: Fakultas Farmasi, Universitas Sumatera Utara.
- Fitriani, Y.N., INHS. Cakra., Yuliati, N., Aryantini. D., 2015. Formulasi dan Evaluasi Stabilitas Fisik Suspensi Ubi Cilembu (*Ipomea batatas L.*) dengan Suspending Agent CMC Na dan PGS Sebagai Antihiperkolesterol. *Jurnal Farmasi Sains Dan Terapan*. Volume 2. Nomor 1.
- Gokani, R. H., and Desai, K. N. 2012. Stability study: Regulatory Requirement. *International Journal of Advances in Pharmaceutical Analysis*, 2(4), 73-78.
- Habibah, U. 2019. Penetapan Kadar Vitamin C Jus Jeruk Kemasan dengan Variasi Suhu dan Metode Penyimpanan. *Karya Tulis Ilmiah*. Sidoarjo: Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri.
- Howard C. Ansel, Ph.D. 2008. Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi Edisi Keempat. Gurubesar dan Dekan, Fakultas Farmasi Universitas Georgia. UI-Press 353-363.
- Indrawati, T., dan Sari, N. K. 2010. Kelembaban Ruang Penyimpanan Yang Berbeda Metode Penelitian. Farmasi, Program Studi Sains, Institut Selatan, Jakarta. *Jurnal Makara Kesehatan*, 14(2), 75–80.
- Mahendra, D. 2020. Perbedaan Kadar Vitamin C Injeksi Yang Disimpan Pada Suhu Yang Berbeda. *Karya Tulis Ilmiah*. Madiun: Fakultas Vokasi, Unika Widya Mandala Surabaya Kampus Madiun.

- Nerdy. 2017. *Validation Of Ultraviolet Spektrophotometry Method For Determination Of Mefenamic Acid Level. Jurnal Natural*, 17(1), 17–22.
- Pratiwi L, Fudholi A, Martien R, dan Paramono S. 2018. Uji Stabilitas Fisik dan Kimia Sediaan SNEDDS (*Self-nanoemulsifying Drug Delivery System*) dan Nanoemulsi Fraksi Etil Asetat Kulit Manggis (*Garcinia mangostana L.*). *Traditional Medicine Journal*, 23(2), 84-90.
- Syafika, A., dan Erni, F. N. 2019. Analisis Kadar Ranitidin Injeksi Ditinjau Dari Lamanya Penyimpanan Menggunakan Metode Spektrofotometri UV-Vis. Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Pelita Mas Palu, Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo. *Jurnal Farmasi Indonesia AFAMEDIS*, 1, 1.
- Zaini, A. N., dan Gozali, D. 2017. Pengaruh Suhu Terhadap Stabilitas Obat Sediaan Suspensi. Fakultas Farmasi, Universitas Padjadjaran. *Analisis*, 4, 1–14.